

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan

Pada era saat ini, perkembangan zaman maju dengan sangat pesat, salah satunya dalam bidang transportasi. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan akan alat transportasi juga meningkat karena alat transportasi merupakan sarana penting bagi penduduk untuk melakukan aktivitasnya. Salah satu aktivitas yang membutuhkan alat transportasi adalah jasa pengiriman barang. (Renjiro, 2019)

Tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa pengiriman barang, menjadi sebuah peluang bisnis tersendiri bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman atau bisnis ekspedisi. Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang tersebut adalah PT.Pos Indonesia, yaitu dengan menerapkan sejumlah kemudahan di dalam layanan jasa pengiriman seperti surat. PT.Pos Indonesia (Persero) adalah salah satu BUMN tertua di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1746 dengan kantor pos pertama kali di Jakarta, dan didirikan oleh Gubernur Batavia Jenderal G.W Baron Van Imhoff. Hingga saat ini PT.Pos Indonesia semakin berkembang dalam bidang jasa pengiriman, bukan hanya pengiriman berupa surat saja, akan tetapi saat ini PT.Pos Indonesia (Persero) juga membuka berbagai macam layanan jasa pengiriman seperti pengiriman dalam dan luar negeri, diantaranya yaitu layanan jasa kurir, kargo, warehouse dan freight forwarding. (*sumber: PT.Pos Indonesia, 2016*)

Tetapi seiring perkembangan zaman, hal ini menjadi sebuah ancaman untuk PT.Pos Indonesia itu sendiri, terlihat dari banyaknya jumlah perusahaan swasta yang mulai melebarkan sayapnya di bidang jasa pengiriman atau bisnis ekspedisi yang menjadi pesaing berat untuk PT.Pos Indonesia (Persero). Bahkan saat ini perusahaan jasa pengiriman swasta juga sudah mulai menyediakan layanan jasa pengiriman dalam dan luar negeri.

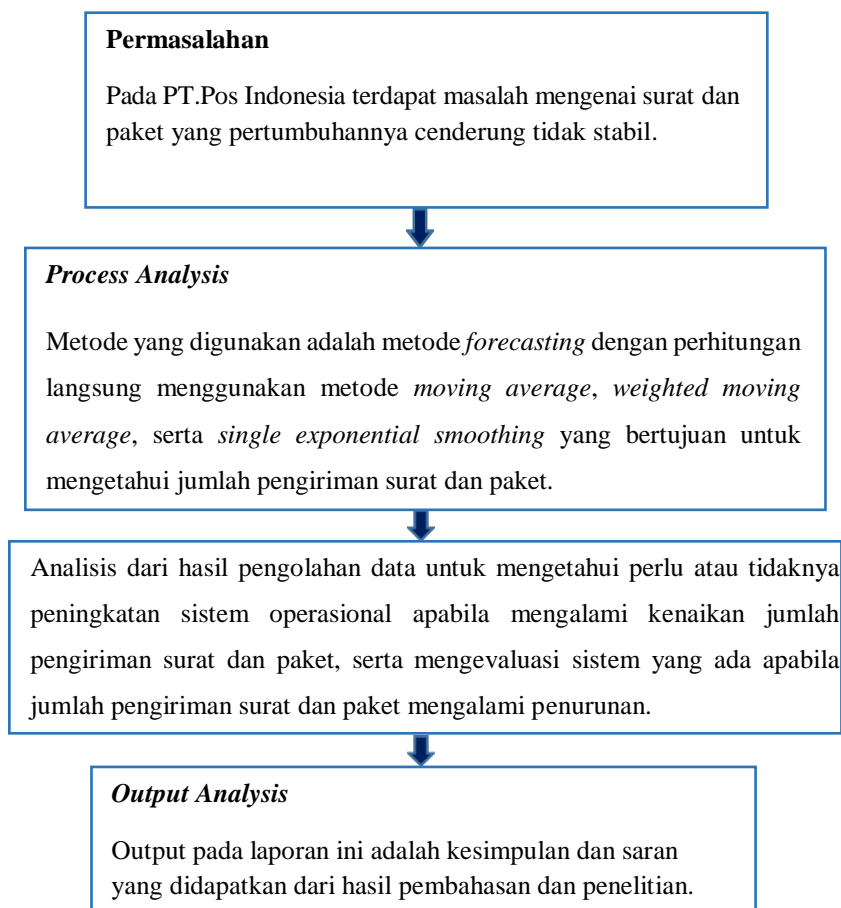
Semakin banyak pelaku bisnis di bidang yang sama, maka tentu akan semakin banyak pula jumlah pilihan yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan oleh para calon konsumen. Tingkat pelayanan yang berbeda-beda dan juga tarif tentu akan menjadi pertimbangan khusus bagi para pengguna layanan pengiriman, di mana setiap orang pasti mengharapkan pelayanan terbaik dengan sejumlah pembayaran yang terjangkau dan ketepatan waktu yang optimal.

Untuk itu, perlu adanya transformasi berkelanjutan yang menjadi keharusan bagi setiap perusahaan untuk memastikan perusahaan selalu relevan dengan dinamika industrinya. Transformasi PT.Pos Indonesia (Persero) ini dirumuskan oleh Pusat Perencanaan dan Transformasi perusahaan (PPTP). Dalam hal ini, PPTP bertugas merencanakan seluruh sistem perusahaan termasuk evaluasi perusahaan agar dapat mengetahui pencapaian perusahaan.

Saat melakukan kerja praktik pada bagian Pusat Perencanaan dan Transformasi Perusahaan ditemukan permasalahan mengenai surat dan paket yang pertumbuhannya cenderung tidak stabil. Oleh karena itu, peramalan tentang jumlah pengiriman surat dan paket menjadi hal yang penting bagi perusahaan karena dengan mengetahui prediksi jumlah pengiriman surat dan paket di masa yang akan datang, perusahaan dapat meningkatkan sistem operasional apabila mengalami kenaikan jumlah pengiriman surat dan paket agar konsumen bisa mendapatkan pelayanan yang optimal, dan mengevaluasi sistem yang ada apabila jumlah pengiriman surat dan paket mengalami penurunan.

1.2 Kerangka Pemikiran

Permasalahan yang didapat selama penulis melakukan kerja praktik di PT.Pos Indonesia (Persero) yaitu jumlah pengiriman surat dan paket yang pertumbuhannya cenderung tidak stabil. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan fungsi kegiatan bisnis, perusahaan mempunyai beberapa permasalahan yang belum terselesaikan, dengan adanya perencanaan yang baik dan benar maka permasalahan yang dihadapi akan terselesaikan.

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari topik yang dipilih dalam laporan kerja praktik, menguraikan kerangka pemikiran yang terkait dengan topik laporan kerja praktik, serta menguraikan secara singkat sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjelaskan pokok-pokok masalah yang dinilai dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah khususnya mengenai Peramalan Jumlah Pengiriman Surat dan Paket di PT.Pos Indonesia (Persero).

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, serta pengolahan data dan analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menyimpulkan pendapatnya tentang permasalahan yang dianalisis beserta kritik dan saran yang berguna bagi penulis.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini, penulis memberikan penjabaran tentang hal positif yang diterima selama kerja praktik, sehingga adanya perbaikan terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktik.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik.

